

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN SIKLUS
MENSTRUASI PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA ANGKATAN 2024**

Oleh

Ni Kadek Depi Novera Arisanti, NIM 2218011072

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Gangguan siklus menstruasi merupakan permasalahan kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada wanita usia reproduktif dan dapat berdampak terhadap kualitas hidup serta kesuburan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi siklus menstruasi adalah status gizi yang dinilai melalui Indeks Massa Tubuh (IMT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan siklus menstruasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2024. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 74 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran IMT dilakukan melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria Riskesdas 2023. Penilaian siklus menstruasi dilakukan menggunakan kuesioner yang mengacu pada parameter *International Federation of Gynecology and Obstetrics* (FIGO) meliputi frekuensi, keteraturan, durasi, dan volume perdarahan menstruasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher-Freeman-Halton-Exact Test* dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki IMT normal (68,9%) dan siklus menstruasi normal (75,7%). Hasil uji *Fisher-Freeman-Halton-Exact Test* menunjukkan nilai $p = 0,809$ ($p > 0,05$), yang menandakan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh (IMT) dengan siklus menstruasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2024. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan siklus menstruasi. Faktor lain seperti stres, aktivitas fisik, kualitas tidur, dan keseimbangan hormonal kemungkinan berperan lebih dominan terhadap keteraturan siklus menstruasi.

Kata Kunci: Indeks massa tubuh, siklus menstruasi, mahasiswa kedokteran.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX (BMI) AND
MENSTRUAL CYCLE IN STUDENTS OF THE MEDICAL STUDY
PROGRAM AT GANESHA UNIVERSITY OF EDUCATION
CLASS OF 2024**

By

Ni Kadek Depi Novera Arisanti, NIM 2218011072

Medical Study Program

ABSTRACT

Menstrual cycle disorders are a common reproductive health problem in women of reproductive age and can impact quality of life and fertility. One factor suspected of influencing the menstrual cycle is nutritional status, as assessed by Body Mass Index (BMI). This study aims to determine the relationship between Body Mass Index (BMI) and the menstrual cycle in female students of the Medical Study Program at Ganesha University Of Education, Class Of 2024. This study was an observational analytical study with a cross-sectional design. The sample consisted of 74 female students selected using a purposive sampling technique. BMI measurements were conducted through weight and height measurements, then classified based on the 2023 Riskesdas criteria. Menstrual cycle assessment was conducted using a questionnaire referring to the International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) parameters including frequency, regularity, duration, and volume of menstrual bleeding. Data analysis was performed univariately and bivariately using the Fisher-Freeman-Halton-Exact Test with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). The results showed that most respondents had a normal BMI (68.9%) and a normal menstrual cycle (75.7%). The results of the Fisher-Freeman-Halton-Exact Test showed a p value = 0.809 ($p > 0.05$), which indicated that there was no significant relationship between body mass index (BMI) and menstrual cycle in female students of the Medical Study Program Ganesha University of Education Class of 2024. The conclusion of this study is that there is no significant relationship between body mass index (BMI) and menstrual cycle. Other factors such as stress, physical activity, sleep quality, and hormonal balance likely play a more dominant role in menstrual cycle regularity.

Keywords: Body mass index, menstrual cycle, medical students.